

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum mahasiswa menyandang tiga fungsi strategis, yaitu sebagai penyampai kebenaran, agen perubahan, generasi penerus masa depan. Dalam dunia perguruan tinggi, Mahasiswa haruslah bisa melihat dan merespon lingkungannya dengan penuh kearifan, pandangan yang kritis analitis, dan penuh tanggung jawab. Mahasiswa memiliki keawajiban sebagai agen perubahan untuk bangsa, hal tersebut harus dimiliki dan ditanamkan pada diri individu masing masing dari setiap mahasiswa sebagai calon penerus bangsa.

Mahasiswa di artikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik mereka yang belajar diperguruan tinggi negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Depdiknas, 2008). Menurut Al-Adawiyah & Syamsudin (2008) mahasiswa adalah orang yang mempunyai kedudukan yang istimewa dalam masyarakat terutama perannya sebagai agent of change (agen perubahan). Mahasiswa dalam menjalankan seluruh kegiatan yang ada dalam ruang lingkup perkuliahan haruslah menyeimbangkan diri dengan lingkungannya agar tercapai target yang menjadi sasaran sebagaimana gelar yang dijunjung tinggi sebagai siswa yang dimahakan.

Upaya yang dapat di lakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif. Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, di lakukan

tidak hanya dengan konsistensi belajar dalam ruang kelas dan mengerjakan tugas tugas yang di berikan oleh dosen.

Mahasiswa harusnya menyeimbangkan segala hal yang ada pada setiap kegiatannya sebagai mahasiswa yang tidak hanya belajar dalam ruang lingkup kelas semata, namun juga harus di imbangi oleh kegiatan kegiatan yang dapat mendorong aktivitas mahasiswa guna meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Dari banyaknya kegiatan mahasiswa tiap harinya, tentu setiap individu dari mahasiswa haruslah dapat menerapkan manajemen dirinya dan mendapat dorongan dari luar dengan sebaik mungkin atau mengontrol setiap jadwal kegiatan mahasiswa demi keseimbangan dan dapat berjalan secara efektif dan efisien dari seluruh kegiatan yang ada.

Dalam berbagai segi di atas seorang mahasiswa di tuntut juga untuk terus aktif dalam setiap kegiatan yang menjadi kesibukannya guna mengembangkan berbagai prestasi termasuk prestasi akademik. Mahasiswa dalam proses perkuliahan diperguruan tinggi akan di tentukan oleh prestasi belajar, parameter keberhasilan mahasiswa dalam belajar dapat di lihat dari nilai akademik atau indeks prestasi (IP).

Prestasi belajar bagi Mahasiswa sangat penting karena merupakan gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti suatu pelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Fathurrohman & Sulistyorini (2012) prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari aktivitas yang telah di lakukan atau di kerjakan. Dengan mengetahui prestasi belajar mahasiswa dapat di ketahui kedudukan mahasiswa yang pandai, sedang atau kurang. Di mana dengan ini dijelaskan bahwa bagaimana seorang mahasiswa menjadikan prestasi belajar sebagai

tolak ukur terhadap kemampuannya selama memahami mata kuliah yang diberikan dalam kelas oleh para dosen.

Prestasi akademik atau indeks prestasi yang didapatkan oleh mahasiswa dianggap sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menjalankan mata kuliah selama satu semester, berupa tugas-tugas yang diberikan oleh dosen pengampu, pemahaman selama mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan juga interaksi yang aktif dalam diskusi yang dilakukan dalam ruang kelas. Tidak hanya sampai disitu, sebagai seorang mahasiswa, prestasi belajar bukanlah hal yang mudah untuk didapatkan, seorang agen perubahan harus memahami betul posisi ia sebagai mahasiswa dan bagaimana dalam pemecahan masalah dalam ruang lingkup perkuliahan. Tidak hanya dilihat dari indeks prestasi, prestasi belajar mahasiswa juga erat kaitannya dengan prestasi-prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa selama masih kuliah semisal mahasiswa dengan mengikuti berbagai perlombaan seperti PKM dan prestasi-prestasi yang ada di dalam atau luar kampus.

Di lihat dari banyaknya masalah kompleks yang ada pada masa perkuliahan terhadap diri mahasiswa, yang mana seorang mahasiswa dituntut mandiri dan bisa mengontrol dirinya sendiri dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa yang jauh dari rumah, keluarga bahkan segala bentuk kenyamanan yang selama ini difasilitasi oleh rumah. Mahasiswa harus mampu mengelola dirinya sendiri, mengimbangi setiap aktivitas agar dapat berjalan seefisien mungkin sesuai dengan apa yang diharapkan, karena sejatinya mahasiswa harus mampu melakukan apapun sendiri terlepas dari lingkungan atau keadaan yang menjadi tempat tinggal ia selama menjadi mahasiswa.

Pada penelitian ini variabel determinan atau yang menjadi prediktor variabel prestasi belajar yaitu faktor dari dalam diri individu yang terkait dengan prestasi belajar diantaranya yaitu manajemen diri. Juana (2000) mengemukakan manajemen diri adalah bagaimana individu mengatur dan mengelola diri sendiri dalam hal yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan, waktu dan pencapaian tujuan diri. Menurut Prijosaksono (2001), manajemen diri atau *self management* merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan sepenuhnya keberadaan diri secara keseluruhan (fisik, emosi, mental atau pikiran, jiwa maupun rohnya) dan realita kehidupannya dengan memanfaatkan kemampuan yang di milikinya. Mendukung pendapat di atas O'Keefe dan Berger (Prijosaksono, 2001) mendefinisikan manajemen diri sebagai salah satu cara menyelesaikan tujuan. Manajemen diri atau *self management* tidak sama dengan *self control* karena *self control* berkonotasi mengendalikan atau menahan rintangan sedangkan manajemen diri adalah melakukan hal-hal seperti biasanya menyangkut diri sendiri dengan kebebasan dan spontan.

Tidak hanya terkait dengan menerapkan manajemen diri dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa khususnya dalam melakukan berbagai hal yang ada kaitannya dengan proses perkuliahan juga membutuhkan dorongan dari luar, sebagaimana manusia tidak bisa jika hanya melakukan sesuatu dengan sendiri, setiap orang membutuhkan teman atau dorongan yang baik untuk meningkatkan segala bentuk aktivitasnya agar dapat berjalan sebaik mungkin. Oleh sebab itu prestasi belajar mahasiswa ditingkatkan dengan penerapan manajemen diri yang baik dan juga mendapatkan respon positif dari lingkungan sekitar sebagai mana hal tersebut

dijadikan sebagai motivasi eksternal atau dorongan yang akan membangkitkan semangat belajar pada diri mahasiswa.

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan suatu bentuk dorongan baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar yang memberikan kesan positif bagi penerimanya sehingga dapat meningkatkan segala bentuk kegiatan yang dilakukan. Mahasiswa dalam segala aktifitasnya di dunia perguruan tinggi yang pada dasarnya sangat membutuhkan dorongan yang positif baik dari dalam dirinya sendiri maupun lingkungan yang akan mendukungnya untuk berkembang, hal ini dikatakan sebagai motivasi eksternal dimana mahasiswa dengan interaksi sosial dilingkungan sekitarnya dapat menjadikan sebagai dorongan dari luar terhadap pengembangan dirinya. Motivasi eksternal atau dorongan dari luar dapat berupa pengaruh dari teman atau partner kerja, lingkungan kampus peranan orang tua. Dimana hal tersebut secara sadar maupun tidak dapat mempengaruhi tingkah laku pada diri mahasiswa, dimana lingkungan yang ada disekitar secara tidak langsung mempengaruhi tindakan yang harus dilakukan oleh mahasiswa.

Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura terutama yang tercatat sebagai mahasiswa yang mengambil program studi yang ada pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis dalam penerapan manajemen diri yang baik dapat di lihat dari bagaimana seorang mahasiswa dapat mengola waktu belajarnya sebaik mungkin, tepat waktu dalam penyelesaian tugas yang diberikan oleh dosen, jarang adanya keterlambatan dalam kelas, dan juga daftar kehadiran selalu penuh. Mahasiswa dapat dikatakan baik dalam penerapan manajemen dirinya sendiri apabila telah dapat menyeimbangkan segala aktifitas perkuliahan yang ada di ruang kelas maupun di luar kelas. Begitupun dengan adanya motivasi eksternal atau dorongan dari luar terhadap diri mahasiswa khususnya yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, pemberian motivasi eksternal dalam diri mahasiswa dapat di lihat dari pengaruh positif yang di dapat dari lingkungan di mana ia berada seperti bentuk dukungan dari teman perkumpulan, keterlibatan atau peran orang tua yang diberikan terhadap mahasiswa, juga kondisi lingkungan di mana mahasiswa berproses sebagai mahasiswa di lingkungan perkuliahan. Beberapa hal tersebut jika berjalan dengan baik tentunya akan mempengaruhi prestasi mahasiswa, semakin baik penerapan antara manajemen diri dan pemberian motivasi eksternal terhadap diri mahasiswa tentu semakin baik pula prestasi belajar mahasiswa atau yang lebih sederhananya target mendapatkan indeks prestasi (IP) setiap semesternya akan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura angkatan 2014 merupakan angkatan akhir pada tahun ajaran 2016/2017 ini. Oleh sebab itu angkatan 2014 fakultas ekonomi dan bisnis paling banyak dalam penyusunan laporan akhir skripsi, mulai dari jenjang S2, S1 dan D3 setiap

program studi yang ada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sejumlah mahasiswa yang masih tercatat aktif kuliah pada tahun akademik 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Rata-rata Jumlah Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2014 yang masih Aktif Kuliah

Jenjang	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Rata-rata indeks prestasi (IP)
S2	Magister Manajemen	29	3,27
	Magister Akuntansi	41	3,25
	Magister Ekonomi Pembangunan	12	3,15
S1	Manajemen	186	3,43
	Akuntansi	151	3,25
	Ekonomi Pembangunan	115	3,10
D3	Entrepreneuership	4	3,10
	Akuntansi Sektor Publik	3	3,29
TOTAL		541	

Sumber: Tata Usaha dan kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura 2016/2017.

Sehubungan dengan hal di atas, menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura dilihat dari rata-rata indeks prestasi dapat dikatakan sudah cukup baik, maka manajemen diri dan motivasi eksternal merupakan suatu permasalahan yang penting dalam setiap diri mahasiswa untuk mempertahankan indeks prestasi belajar dan meningkatkan prestasi belajar para mahasiswa. Kemampuan manajemen dalam menerapkan manajemen diri dan faktor pendorong motivasi eksternal akan sangat menentukan tingkat prestasi belajar mahasiswa sebagaimana keinginan mahasiswa menjadi lulusan terbaik dengan indeks prestasi yang memuaskan.

Menyadari betapa pentingnya masalah manajemen diri dan motivasi eksternal dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa maka keadaan demikian yang mendorong penulis dalam menyusun pengajuan laporan akhir skripsi program studi manajemen konsentrasi MSDM yang selanjutnya penulis tangkap dalam judul **“Pengaruh Manajemen diri dan Motivasi Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Trunojoyo Madura)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Setiap Universitas menginginkan agar para mahasiswanya menjadi kader yang militan serta lulusan terbaik hingga memenuhi target kampus dalam penerapan tri fungsi mahasiswa. Sehingga universitas dan mahasiswa dituntut serius dalam menerapkan manajemen diri dan pemberian motivasi eksternal dengan sebaik mungkin, agar para mahasiswa dalam suatu kampus dapat bekerja sama dan bersinergi dengan baik sesuai dengan visi dan misi universitas dan dapat mengharumkan nama baik almamater kampus tercinta.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah Variabel manajemen diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?
2. Apakah variabel motivasi eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?

3. Apakah manajemen diri dan motivasi eksternal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?
4. Variabel manakah yang terdiri dari Manajemen diri dan motivasi eksternal yang berpengaruh dominan terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah manajemen diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
3. Untuk mengetahui apakah manajemen diri dan motivasi eksternal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
4. Untuk mengetahui variabel manakah di antara manajemen diri dan motivasi eksternal berpengaruh dominan terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

1.2.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagaimana yang diharapkan sebagai berikut :

1. Untuk universitas yang diteliti, diharapkan dapat memberikan masukan masukan kepada para tenaga pengajar dan mahasiswa bagaimana penerapan manajemen diri dan pemberian motivasi eksternal yang baik dapat meingkatkan prestasi belajar.
2. Bagi penulis, yaitu dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai manajemen diri dan diharapkan lingkungan sekitar menjadi motivasi eksternal yang baik serta diharapkan dapat pula menerapkan manajemen diri sendiri dengan baik, serta menjadi kader yang militan dengan prestasi belajar yang tinggi.
3. Untuk pihak lain, yaitu sebagai tambahan referensi bagi rekan-rekan yang memerlukan sumber data dalam melakukan penelitian dengan tajuk dan objek Tugas Akhir yang sama.